

ABSTRAK

Tulisan ini mengkaji tentang Komunitas Cina Kristen di Surabaya pada masa Orde Baru. Pokok permasalahan yang diangkat dalam kajian ini mengenai orang-orang Cina yang beragama atau memeluk keyakinan Kristen pada masa Orde Baru, yang kemudian menimbulkan sebuah komunitas di Surabaya yaitu orang Cina yang beragama Kristen.

Terbentuknya komunitas Cina Kristen ini pada awalnya merupakan dua budaya yang berbeda, agama Kristen merupakan agama orang Eropa sedangkan orang Cina merupakan kelompok yang menjunjung adat kebudayaan leluhur. Peleburan dua perbedaan ini terjadi di Surabaya yang bukan merupakan asal dari agama Kristen atau asal Orang Cina. Proses orang Cina untuk memeluk agama Kristen dipengaruhi oleh keadaan, pada masa pemerintahan kolonial di Surabaya, orang-orang Belanda yang mayoritas beragama Kristen memegang kekuasaan, orang Cina yang dianggap minoritas berusaha mendekati pemegang kekuasaan di Surabaya tersebut untuk mencari aman, sehingga memungkinkan untuk orang Cina bergabung atau bergaul dengan pihak kolonial antara lain orang Cina berusaha menyerupai seperti orang Belanda dengan memeluk agama yang sama, yaitu agama Kristen mereka rela meninggalkan ajaran atau kepercayaan leluhurnya demi mendapat kesetaraan dengan orang-orang Eropa.

Hasil penelitian yang disajikan dalam tulisan ini menunjukkan bahwa adanya konversi agama oleh orang Cina pada masa Orde Baru di Surabaya, kekerasan dan diskriminasi terhadap orang Cina sangat mencolok, bahkan berlakunya larangan untuk bersembahyang di klenteng secara kentara membuat mereka tertekan, dari sinilah mereka banyak yang memeluk agama Kristen karena mereka takut dianggap golongan PKI yang tidak memiliki agama.

Komunitas Cina Kristen merupakan bentuk dari keragaman penduduk di kota Surabaya, yang menjadikan kota ini berkembang pesat karena keanekaragaman penduduknya, diharapkan agar semua keanekaragaman yang ada di Surabaya bisa terus bekerja sama, tanpa adanya pembedaan.

Kata kunci: Komunitas , Cina Kristen, Surabaya.